



Wisata Religi : Mausoleum Keluarga O. G. Khouw TPU Petamburan Jakarta

Sandra Herlina, S.S., M. A

E-mail : sandra@uai.ac.id

University of Al Azhar Indonesia, Jakarta, Indonesia

Abstrak Penelitian ini adalah mengenai salah satu bentuk pemakaman orang Tionghoa di Indonesia. Pemakaman dari sudut pandang sejarah merupakan salah satu bentuk dari budaya manusia terhadap akhir dari kehidupan manusia. Para ahli sejarah mengatakan bahwa pemakaman adalah cerminan budaya masyarakat yang hidup di jamannya, Di kompleks Pemakaman Umum di Jl Petamburan Jakarta Pusat terdapat sebuah mausoleum yang megah dari keluarga keturunan orang Tionghoa dari awal abad 20. Mausoleum ini menjadi salah satu tujuan wisata religi yang populer di Jakarta. Mausoleum O.G. Khouw mencerminkan kehidupan masyarakat Tionghoa pada saat itu. Kel. O.G. Khouw adalah keluarga pedagang yang hidup di Indonesia. Berbeda dengan mausoleum di India, Mausoleum kel.O.G Khouw ini adalah bentuk ekspresi cinta seorang Istri terhadap suaminya Lim Sha Nio untuk menyimpan abu sang suami yang O.G Khouw. Mauseleom ini sekarang masuk kedalam cagarbudaya yang cukup diperhitungkan dari di Jakarta, tempat yang dilindungi karena memiliki nilai sejarah yang tinggi, bukan hanya sekedar nilai bangunannya dan arsitekturnya namun menjadi ceminan budaya dari awal abad 19. Nilai-nilai yang terkandung dari mauseleom ini berbentuk perwujudan budaya artefact dan sosiofact. Mengacu kepada teori dari sosiolog bangsa Jepang Fujii Masao apabila dikatakan bahwa pemakaman adalah cerminan budaya dari suatu bangsa, maka pemakaman dan mausoleum O.G Khouw di TPU Petamburan Jakarta bisa dikategorikan ke dalamnya. Melalui pemakaman di TPU Petamburan, dapat diasumsikan bahwa dapat menggambarkan refleksi dan sejarah orang-orang Tionghoa terutama dari abad 19 , hubungan Tionghoa dengan Indonesia. Dari penelitian diharapkan mendapatkan suatu

pengetahuan bahwa mausoleum kel.O.G. Khouw memberikan kontribusi dalam wisata religi dan sejarah masyarakat Indonesia dalam berbagai sudut pandang.

Kata Kunci: Wisata Religi , Mausoleum , wujud kebudayaan

Latar Belakang

Pemakaman dari sudut pandang sejarah merupakan salah satu bentuk dari budaya manusia terhadap akhir dari kehidupan manusia. Para ahli sejarah mengatakan bahwa pemakaman adalah cerminan budaya masyarakat yang hidup di jamannya Pemakaman adalah cerminan budaya suatu bangsa. Penelitian kecil ini adalah mengenai salah satu bentuk pemakaman orang Tionghoa berbentuk mausoleum di Jakarta yang cukup terkenal di Asia . Mausoleum itu bernama mausoleum Keluarga O.G.Khouw dari keluarga pedagang keluarga keturunan Tionghoa dari awal abad 20 (1927) .

Mausoleum tersebut berada di kompleks Taman Pemakaman Umum di Jalan Petamburan Jakarta Pusat, pemakaman keluarga O.G Khouw ini merupakan sebuah mausoleum yang megah dari sampai saat ini. Adapun yang dimaksud dengan mausoleum adalah bangunan makam yang luas dan megah, monumen peringatan untuk orang-orang yang sudah meninggal. Berdasarkan penjelasan diatas sebuah mausoleum dapat dikategorikan sebagai sejenis makam yang berada di dalam mausoleum. Mausoleum merupakan sebuah bangunan berbentuk monumen yang digunakan sebagai makam atau kuburan untuk menyimpan jasad orang mati atau abunya. Dan bahkan di agama tertentu disediakan juga sebuah tempat ibadah. Ada banyak mausoleum di dunia seperti Taj Mahal, Pyramid, Mao Zedong and Lenin Mausoleum hingga Astana Giri Bangun di Solo.

Berbeda dengan Mausoleum Taj Mahal yang dibangun oleh Kaisar Mughal Shah Jahan, memerintahkan untuk membangun mausoleum tersebut pada saat kematian istri kesayangannya Mumtaz Mahal. Mausoleum O.G Khouw dibangun oleh istrinya sebagai bentuk ekspresi cinta seorang Istri terhadap suaminya sang istri adalah Lim Sha Nio menyimpan abu jenazah sang suami dan ketika Lim Sha Nio meninggal dia juga disemayamkan disamping suaminya. O.G Khouw di mausoleum tersebut.



<https://www.google.com/search?q=mausoleum+og+khouw&safe>

Mausoleum ini menjadi salah satu tujuan wisata religi yang populer akhir-akhir ini di Jakarta. Mauselom O.G. Khouw mencerminkan kehidupan masyarakat Tionghoa pada saat itu. Kel. O.G. Khouw adalah, keluarga pedagang yang hidup di Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Konon keluarga Khouw adalah keluarga yang sangat mencintai Indonesia. Hal ini terbukti ketika dia meninggal di Eroupa karena sakit, Khouw memohon kepada istrinya untuk dimakamkan di Indonesia. Berdasarkan permohonan tersebut maka berbeda dengan mauselom di India, Mauselom kel. O.G Khouw ini adalah bentuk ekspresi cinta seorang Istri terhadap suaminya Lim Sha Nio untuk menyimpan abu sang suami O.G Khouw dan mendampinginya ketika dia berpulang .

NISAN MAUSOLEUM O.G KHOUW



<https://www.google.com/search?q=mausoleum+og+khouw&safe>



Lokasi TPU Petamburan Jakarta Mausoleum ini menjadi salah satu tujuan wisata religi yang populer di Jakarta. Melalui mauselom O.G. Khouw dapat mencerminkan kehidupan masyarakat Tionghoa yang ada saat itu, melalui kemegahan makam dan bangunan kita mendapatkan gambaran mengenai kedudukan atau status seseorang.



<https://www.google.com/search?q=mausoleum+og+khouw&safe>

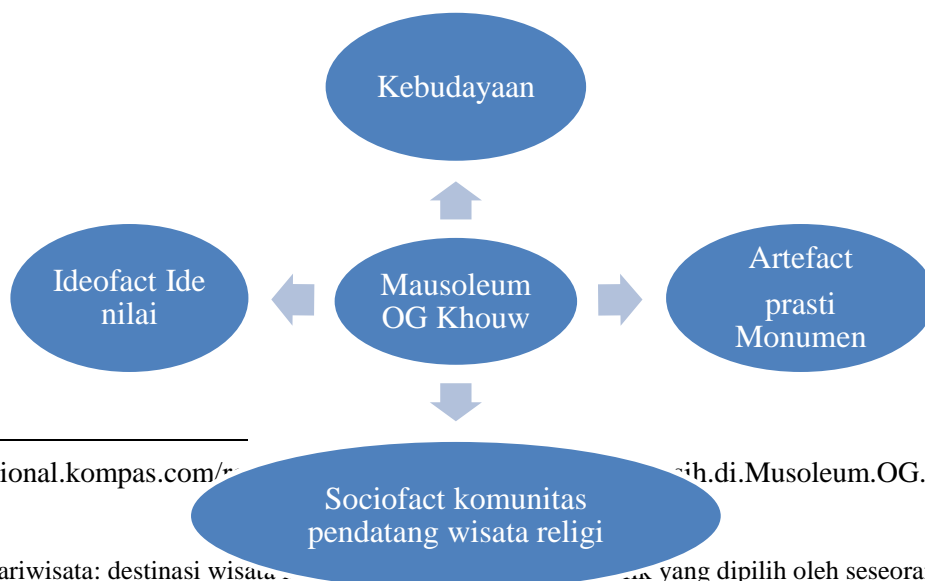
Menurut seorang pakar sejarah sekaligus guru besar Universitas Tarumanegara, Alm. Wastu Tjong, Mausoleum ini merupakan Mausoleum terbesar se-Asia Tenggara

¹. Bangunan mausoleum ini merupakan sebuah bangunan yang megah yang hampir seluruhnya terbuat dari marmer berkualitas tinggi yang didatangkan langsung dari Italia. Bahkan, menurut Koran Sinpo terbitan 1930-an, kemegahan bangunan mausoleum tersebut melebihi kemegahan makam Rokerfeller di Amerika Serikat pada masa itu.

Mausoleum ini sangat berpotensi menjadi salah satu destinasi ² wisata warga Jakarta dan karenanya perlu untuk dilestarikan dan disosialisasikan mengingat belum banyak yang mengetahui tentang bangunan mausoleum ini. Sayangnya kondisi bangunan ini sangat memprihatinkan. Keadaannya sangat tidak terawat, sangat kotor, dan sering menjadi tempat orang untuk menyalahgunakannya.

Mauseleom ini sekarang masuk kedalam cagarbudaya yang cukup diperhitungkan dari di Jakarta, tempat yang dilindungi karena memiliki nilai sejarah yang tinggi, bukan hanya sekedar nilai bangunannya dan arsitekturnya namun menjadi ceminan budaya dari awal abad 19. Nilai-nilai yang terkandung dari mauseleom ini berbentuk perwujudan budaya artefact dan sosiofact.

Mengacu kepada teori dari sosiolog bangsa Jepang Fujii Masao apabila dikatakan bahwa pemakaman adalah cerminan budaya dari suatu bangsa, maka pemakaman dan mausoleum O.G Khouw di TPU Petamburan Jakarta bisa dikategorikan ke dalamnya. Melalui pemakaman di TPU Petamburan, dapat diasumsikan bahwa dapat menggambarkan refleksi dan sejarah orang-orang Tionghoa terutama dari abad 19, hubungan Tionghoa dengan Indonesia. Dari penelitian diharapkan mendapatkan suatu pengetahuan bahwa mausoleum kel.O.G. Khouw memberikan kontribusi dalam wisata religi dan sejarah masyarakat Indonesia dalam berbagai sudut pandang.



¹ <https://nasional.kompas.com/r...> ...h.di.Musoleum.OG.Khouw

² Destinasi pariwisata: destinasi wisata ... yang dipilih oleh seseorang pengunjung, ia dapat tinggal dalam waktu tertentu

Daftar Pustaka

- [1] Aries, Philippe. 1954. *Le Temps de l'histoire*. Paris: Monaco, Éditions du Rocher.
- [2] Ataladjar, Thomas B. 2003. *Toko Merah; Saksi Kejayaan Batavia Lama di Tepi Muara Ciliwung; Riwayat dan Kisah Para Penghuninya*. Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman DKI Jakarta.
- [3] Suratminto, Lilie. 2008. *Makna Sosial-Historis Batu Nisan VOC di Batavia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- [4] Sutrisno, Mudji & Hendar Putranto (Editor). 2013. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta.

Daftar Tautan

- <https://travel.detik.com/domestic-destination/>
- <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2017/05/23/bangunan-peneduh-makam-ini-seharga-rp-3-miliar-lokasinya-di-tpu-petamburan-jakarta-barat>
- <http://web.budaya-tionghoa.net/index.php/item/1050-tradisi-upacara-pemakaman--kematian>
- <https://nasional.kompas.com/read/2010/04/28/13391388/Bersihbersih.di.Musoleum.OG.Khouw>
- <http://daukhan-arsitek.com/2011/12/mausoleum-og-khouw/>